BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu daerah tujuan wisata mendapat pemasukan devisa yang cukup besar dari sektor angkutan umum. Berbagai obyek wisata budaya, alam, maupun spiritual yang terbesar di wilayah ini mampu menarik minat orang-orang yang berkunjung. Selain obyek wisata, beberapa faktor yang ikut berperan dalam menunjang kegiatan pariwisata adalah keamanan, ketertiban, kenyamanan, maupun kemudahan transportasi.

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan dominan dalam mempermudah dan memperlancar roda perekonomian serta berperan penting sebagai penunjang, pendorong, penggerak bagi pertumbuhan suatu daerah, baik daerah perkotaan maupun daerah pedesaan, negara maju maupun negara sedang berkembang. Peran transportasi tidak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya transportasi tercermin pada kebutuhan akan jasa angkutan bagi mobilitas orang dan barang.

Untuk memperlancar aktivitas tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang kelancaran mobilitas perjalanan dari asal menuju tujuan perjalanan. Angkutan umum merupakan salah satu sarana transportasi yang sering dipergunakan masyarakat umum untuk memperlancar aktivitasnya. Sebagian masyarakat masih sangat tergantung dengan angkutan umum terutama bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah yang tidak memiliki alat transportasi

sendiri. Adanya sarana angkutan umum yang memadai diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, ketepatan, keteraturan, dan kemudahan bagi penumpang angkutan umum.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh MSTT UGM (2005, dalam Pratomo 2007) menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata *load factor* pada angkutan umum perkotaan di Daerah Istimewa Yogyakarta setiap tahunnya ada penurunan kurang lebih 16,4 % dan data pada tahun 2004 menunjukkan *load factor* hanya sebesar 27 %. Oleh karena itu perlu adanya penanganan untuk memperbaiki kondisi dan pelayanan transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan merubah sistem transportasi publik ke arah yang lebih baik, yaitu dengan dioperasikannya Bus Trans Jogja dengan manajemen transportasi publik yang menggunakan prinsip *buy the service system* yang artinya mengganti sistem lama berbasis setoran diganti menjadi sistem baru berbasis membeli pelayanan. Dengan demikian operator akan dibayar sesuai dengan layanan yang diberikan, sedangkan sopir dan karyawan akan digaji bulanan.

Perubahan sistem tersebut diharapkan mampu memberikan kemudahan, kenyamanan dan keamanan untuk masyarakat. Karena tidak semua orang memiliki kendaraan pribadi, banyak dari mereka yang masih menggunakan kendaraan umum sebagai sarana transportasi dan mereka pun menginginkan pelayanan yang maksimal sebagai pengguna jasa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Tahun 2008 dan 2009, *load factor* terdahulu belum memenuhi *standart World Bank* atau PP. No. 43 Tahun 1993, yaitu sebesar minimal 70%. Setelah rute bus Trans Jogja mengalami perubahan di jalur 1B dan 3A serta adanya penambahan beberapa halte baru di jalur 3B, timbul pertanyaan "Apakah dengan perubahan jalur dan penambahan halte–halte baru tersebut dapat mempengaruhi nilai *load factor* dan karakteristik penumpang pada jalur Bus Trans Jogja Jalur 2A?". Hal inilah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. menganalisis nilai *load factor* Statis dan dinamis,
2. menganalisis waktu siklus perjalanan,
3. menganalisis nilai *headway* terhadap *headway* ketetapan,
4. menganalisis karakteristik penumpang meliputi:
   a. jenis kelamin penumpang
   b. profesi penumpang
   c. tujuan perjalanan
   d. akses dan egres penumpang
   e. peulang-alik
   f. frekuensi penumpang menggunakan Trans Jogja
   g. jam sibuk penumpang
   h. persepsi tentang jarak halte
   i. persepsi jarak dari tempat tinggal

j. waktu akses penumpang

k. biaya perjalanan penumpang

5. menganalisis pergerakan antar zona (internal dan eksternal)

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi Dinas Perhubungan Dan Informatika (Dishubkominfo) Provinsi Yogyakarta dalam perencanaan dan mengembangkan jalur bus Trans Jogja di masa mendatang dan sebagai bahan dasar pemikiran untuk penelitian sejenis.

E. Batasan Masalah Penelitian

Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada jalur 2A,
2. Pada pengambilan data primer berupa jumlah naik dan turunnya penumpang (untuk menganalisis nilai *load factor*) digunakan tiga armada pada setiap waktu pengamatan,
3. Pengambilan data primer berupa karakteristik penumpang dilakukan dengan cara survai langsung (*survey on the bus*) dengan metode wawancara.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian angkutan umum bus Trans Jogja telah dilakukan sebelumnya oleh Pratomo (2007) dengan judul Analisis Biaya Operasi Kendaraan Bus Trans Jogja (Rute 1A dan 1B) sebelum beroperasinya bus Trans Jogja, Fadli (2007) dengan judul Analisis Biaya Operasi Kendaraan Bus Trans Jogja (Rute 2A dan 2B) sebelum beroperasinya bus Trans Jogja, Kurniawan (2008) dengan judul Analisa *Load factor* (rute 1A), Susetyo (2008) dengan judul Analisa *Load factor* (rute 1B),

Pakayamo (2008) dengan judul Analisa *Load factor* (rute 2A), Kurniawan (2008) dengan judul Analisa *Load factor* (rute 2B), Alkarni (2009) dengan judul Evaluasi *Load factor* jalur 3A setelah perubahan jalur, Hartanto (2009) dengan judul Evaluasi *Load factor* jalur 3B setelah perubahan jalur, Wicaksono (2009) dengan judul Evaluasi *Load factor* jalur 1B setelah perubahan jalur, Yanur (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 1A, Al'amin (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 1B, Ardiansyah (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 2A, Muttaqien (2009) dengan judul Karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 2B, Herigan (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 3A, Putra (2009) dengan judul Evaluasi karakteristik Dan Persepsi Penumpang terhadap angkutan Umum Bus Trans Jogja jalur 3B.

Penelitian Tugas Akhir tentang Evaluasi *Load Factor* Dan Karakteristik Penumpang Angkutan Umum Bus Trans Jogja Jalur 2A pada tahun 2010 belum pernah ditulis oleh penulis terdahulu.